

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan berupaya seoptimal mungkin mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam kegiatan perusahaan, semua bagian seperti pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan akan menjadi satu kesatuan kerja yang harus saling mendukung dalam proses pencapaian tujuan.

Perusahaan akan merencanakan dan mengendalikan hal-hal apa saja yang dianggap penting dalam proses pencapaian tujuan. Salah satu elemen penting perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran. Anggaran oleh banyak perusahaan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Anggaran merupakan suatu rencana terperinci untuk di masa yang akan datang dan dinyatakan dalam ukuran kuantitatif. Kegiatan bidang ini sangat erat hubungannya, baik dalam tahap penyusunan hingga tahap pelaksanaan dan realisasi anggaran.

Gunawan dan Marwan (1998:2), "*Business budget*, orang sering menterjemahkannya menjadi anggaran perusahaan, adalah rencana tentang kegiatan perusahaan. Rencana ini mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Untuk memahaminya, dapat dibuat studi perbandingan dengan rencana pembangunan yang disusun Pemerintah dalam bentuk Repelita. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan seharusnya menyusun anggaran yang merupakan

penjabaran secara lebih terperinci dari masing-masing tujuan menjadi program-program kerja yang akan dilaksanakan.”

Hendriksen (1987:190), “Pendapatan sebagai produk perusahaan cukup jelas, tetapi beberapa usaha untuk menggambarkan pendapatan atau sifat dan makna laba tidak sesuai dengan apa yang seharusnya termasuk dalam konsep pendapatan itu. Di satu pihak, disarankan bahwa semua perubahan dalam aktiva netto perusahaan selain dari transaksi modal yang dilaporkan selama satu periode harus dianggap sebagai pendapatan. Di lain pihak usul lain menyatakan bahwa pembedaan harus dilakukan antara kegiatan yang menghasilkan pendapatan dan keuntungan atau rugi lain.”

Nafarin (2004:03-04), “menjelaskan bahwa perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan berarti menentukan sebelumnya kegiatan yang mungkin dapat dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perencanaan merupakan upaya tindakan berhati-hati sebelum melakukan sesuatu agar apa yang dilakukan dapat berhasil dengan baik. Disamping untuk menjadi acuan/patokan perusahaan, juga prosedur-prosedur yang dilakukan ke depan bisa berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, untuk menjaga kestabilan kondisi perusahaan maka perusahaan harus memberikan target pendapatannya sesuai kemampuan perusahaan tersebut. perencanaan menunjukkan usaha-usaha perusahaan untuk memperkirakan kejadian-kejadian sekaligus penanganannya.”

Setiap perusahaan jasa sangat dipengaruhi oleh pendapatan usahanya, sehingga penting bagi perusahaan untuk menetapkan target yang ingin dicapainya dan menjadi patokan sendiri bagi perusahaan tersebut. Laporan

RKAP PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ( BJTI ) menunjukkan di tahun 2011 tidak mengalami penurunan atau pendapatan yang diperoleh melebihi dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan di tahun 2012 mengalami penurunan, dengan kata lain total pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan target (RKAP).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari pernyataan latar belakang di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu bagaimana target perencanaan pendapatan yang dilakukan oleh PT Berlian Jasa Terminal Indonesia periode tahun 2011-2012.

## **1.3 Maksud dan/atau Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana target perencanaan pendapatan yang ada pada PT Berlian Jasa Terminal Indonesia periode tahun 2011-2012.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai dasar sumber informasi bagi penelitian yang akan datang, serta dapat dijadikan untuk membandingkan antara teori yang satu dengan teori yang lain selama perkuliahan dan dapat mengembangkan daya fikir yang sistematis.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Pengambilan Keputusan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengambil keputusan yang objektif bagi pimpinan perusahaan dalam usahanya untuk menanggulangi masalah – masalah yang terkait dengan pengakuan pendapatan dan beban serta menilai kewajaran laporan keuangan serta hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan

kebijakan yang ada hubungannya dengan penyajian laporan keuangan yang wajar pada setiap perusahaan.

#### **1.4.3 Manfaat Bagi Penulis**

Dengan mengadakan penelitian seperti ini penulis mengerti pada permasalahan yang ada meskipun belum sempurna, tetapi penulis akan lebih mendapatkan pengetahuan yang bertambah mengenai pengakuan pendapatan dan beban terutama dalam bagaimana menggunakan metode yang tepat pada setiap perusahaan agar dikatakan wajar dalam penyajian laporan keuangan perusahaan tersebut.

#### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penjualan jasa pada PT BJTI ini biasanya menyangkut pelaksanaan tugas yang secara kontraktual telah disepakati untuk dilaksanakan selama suatu periode waktu yang disepakati oleh perusahaan. Jasa tersebut dapat diserahkan selama satu periode atau selama lebih dari satu periode. Beberapa kontrak penjualan jasa yang timbul dari kontrak konstruksi, misalnya, kontrak penjualan jasa mengenai manajer proyek dan arsitek.